



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit), Serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited) and For the Year
Ended December 31, 2017***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit), Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2018 and 2017 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements**
**Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit/
For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2018 and 2017**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-1810- 04

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Paul Krisnadi | 1. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building, Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP | Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta | Domicile address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Isenta | 2. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building, Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP | Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta | Domicile address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, ~~30~~ Oktober / October, 2018



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2018 dan
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 and
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 36, 37	190,123,195	154,620,345	Cash and Banks
Piutang Usaha	5, 36, 37			Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	--	1,989,307	Related Parties
Pihak Ketiga		116,519,997	111,936,291	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 36, 37			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	7,000,000	--	Related Party
Pihak Ketiga		30,657,821	20,000,187	Third Parties
Persediaan	7	330,674,578	191,457,211	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	83,998,932	60,063,049	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	7,377,877	5,236,556	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	19,961,427	19,550,471	Advances
Uang Muka Investasi	10	11,984,255	10,835,514	Investment Advances
Total Aset Lancar		798,298,082	575,688,931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.e	1,713,433	1,536,536	Deferred Tax Assets
Goodwill	14	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,044,630,730	1,003,570,165	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah	12			Intangible Assets - Net of
Dikurangi Amortisasi		182,193,949	196,953,093	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 36, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	27,317,700	23,048,734	Related Parties
Pihak Ketiga		15,110,859	15,110,859	Third Parties
Aset Lain-Lain	15, 36, 37	39,970,838	46,310,109	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,340,065,491	1,315,657,478	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,138,363,573	1,891,346,409	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2018 dan
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2018 and
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	17, 36, 37	98,162,522	12,806,115	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	18, 36, 37			Trade Payables
Pihak Berelasi	34	1,518,070	1,377,642	Related Parties
Pihak Ketiga		49,128,315	61,416,057	Third Parties
Utang Pajak	16.b	5,113,480	6,577,838	Taxes Payable
Beban Akruai	19, 36, 37	43,153,454	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Short-Term
Jangka Pendek Lainnya	20, 36, 37			Financial Liabilities
Pihak Berelasi	34	5,206,638	4,679,411	Related Parties
Pihak Ketiga		109,346,520	27,529,468	Third Parties
Uang Muka Penjualan		1,556,871	1,838,800	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	21, 36	964,360	668,489	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	22, 36	1,813,127	6,377,630	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	23, 36	102,983,285	97,967,295	Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		418,946,642	272,245,538	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	51,036,031	43,596,227	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21, 36	--	704,000	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	22, 36	--	--	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank Loans and Other Financial
Keuangan Lainnya	23, 36	630,391,109	516,749,219	Institution Loans
Liabilitas Keuangan				Other Long-Term Financial
Jangka Panjang Lainnya				Liabilities from Related Parties
Pihak Berelasi	34, 36	95,724,957	86,459,014	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	21,380,348	19,839,476	
Total Liabilitas Jangka Panjang		798,532,445	667,347,936	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,217,479,087	939,593,474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham -				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share -
Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar -				Authorized Capital -
8.000.000.000 Saham				8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	25	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		255,230,091	267,753,859	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak				Difference in Transaction with
Nonpengendali	27	33,973,919	33,973,919	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lainnya		113,268,260	99,769,904	Other Comprehensive Income
Sub Total		927,664,959	926,690,371	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	28	(6,780,473)	25,062,564	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		920,884,486	951,752,935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,138,363,573	1,891,346,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
PENDAPATAN	29	750,966,354	997,079,850	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	30	(464,646,975)	(614,910,330)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		286,319,379	382,169,520	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	32	23,829,924	11,839,999	Other Income
Beban Operasional	31	(238,093,399)	(247,912,568)	Operating Expenses
Beban Lainnya	32	(11,324,170)	(12,615,486)	Other Expenses
LABA USAHA		60,731,734	133,481,465	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(50,503,876)	(71,050,450)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		10,227,858	62,431,015	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.d	(54,732,523)	(28,329,532)	PROFIT TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(44,504,665)	34,101,483	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(968,004)	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	--	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		206,636	--	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(761,368)	--	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		14,585,164	2,729,314	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		13,823,796	2,729,314	Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(30,680,869)	36,830,797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(13,020,159)	37,676,852	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(31,484,506)	(3,575,369)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(44,504,665)	34,101,483	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,479,933	40,406,166	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(32,160,802)	(3,575,369)	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(30,680,869)	36,830,797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 38)		(4.63)	14.63	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity									Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham / Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total / Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Asset	Total / Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2016	223,708,389	--	26,451,941	--	184,174,344	(121,896)	114,459,743	114,337,847	548,672,521	71,989,436	620,661,957	Balance as of December 31, 2016
Cadangan Umum	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	17,262,407	--	--	--	17,262,407	(17,262,407)	--	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Entitas Anak Baru	--	--	12,660,349	--	--	--	--	--	12,660,349	(19,975,507)	(7,315,158)	Adjustment for New Subsidiary
Penambahan Modal Disetor	57,685,810	243,798,490	--	--	--	--	--	--	301,484,300	--	301,484,300	Addition of Issued and Fully Paid
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	37,676,852	2,729,314	--	2,729,314	40,406,166	(3,575,369)	36,830,797	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo per 30 September 2017	281,394,199	243,798,490	39,112,290	1,000,000	238,113,603	2,607,418	114,459,743	117,067,161	920,485,743	31,176,153	951,661,896	Balance as of September 30, 2017
Saldo per 31 Desember 2017	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	99,769,904	926,690,371	25,062,564	951,752,935	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(505,345)	--	--	--	(505,345)	317,765	(187,580)	Adjustment Non-Controlling Interest
Cadangan Umum	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	1,086,808	--	(1,086,808)	(1,086,808)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(13,105,231)	14,585,164	--	14,585,164	1,479,933	(32,160,802)	(30,680,869)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
Saldo per 30 September 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	253,230,091	20,295,469	92,972,791	113,268,260	927,664,959	(6,780,473)	920,884,486	Balance as of September 30, 2018

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	6, 29	737,432,392	904,148,285	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	16	(70,948,356)	(88,567,574)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	19, 30, 31	(129,830,550)	(67,884,025)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	17, 20, 22, 23	(57,708,022)	(53,145,466)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(539,723,495)	(677,043,580)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		(60,778,031)	17,507,640	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	12	2,643,340	--	Sale on Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	12	(85,423,111)	(79,242,919)	Acquisition on Fixed Asset
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	10	(2,017,229)	(3,961,116)	Payments for Business Development
Pembelian Aset Takberwujud	13	(3,040)	(3,889,868)	Acquisition on Intangible Asset
Penempatan Deposito Berjangka	15	--	(12,518,649)	Placement of Time Deposits
Pencairan Deposito Berjangka	15	10,166,649	80,702,613	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(74,633,391)	(18,909,939)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	17, 22, 23	(138,091,109)	(689,508,636)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	17, 22, 23	275,868,334	755,568,849	Received of Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	34	(7,000,000)	(149,086,664)	Payment to Related Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	34	--	(218,639,553)	Payment Loan to Shareholder
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	20	74,645,000	26,698,000	Receipt Loan from Third Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	20	--	(133,190,000)	Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	25, 26	--	308,619,084	Receipt from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	25, 26	--	(7,134,784)	Payment of Initial Public Offering Expenses
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	21	(408,129)	(4,329,946)	Payment of Consumer Finance Payable
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		205,014,096	(111,003,650)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		69,602,674	(112,405,949)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK		(34,099,824)	(339,147)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		154,620,345	275,162,899	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		190,123,195	162,417,803	CASH AND BANKS AT END OF PERIODS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris Periasman Effendi, SH, No.8, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, tanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perseroan.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal, Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Pelabuhan (Badan Usaha Pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial tanggal 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) (the "Company") was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company.

The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number:AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplish the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's goal and objective are to engage in general trading, agency, services, Stevedoring from and to vessel, Management Services and Dock Services (Enterprises of Ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repair and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 tanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03.03-0035019, tanggal 26 Januari 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	:
		J. Denny Hendrawan	

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan surat keputusan edaran Dewan Direksi Perusahaan tanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebanyak 785 dan 706 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Based on the decision letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/KOM/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Based on the decision letter of Board of Commissioners No.001/XII/NPH/KOM/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is Muzhar Muchtar.

Based on the circular resolutions letter of Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are 785 and 706, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
				%	%	%	%
<u>↳Konsolidasi/ Consolidated</u>							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa <i>Handling</i> dan <i>Stevedoring</i> Peti Kemas untuk Komoditas Ekspor/Impor/ <i>Handling and Stevedoring</i> Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	620,992,975	578,240,225
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ <i>Loading and Unloading of Goods</i>	1986	75.00	75.00	546,985,055	407,954,378
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Terminal/ <i>Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service</i>	2010	99.98	99.98	1,175,760,153	908,526,083
<u>↳Konsolidasi/ Consolidated</u>							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Pelabuhan Laut/ <i>Seaport Services</i>	2011	49.00	49.00	7,149,603	6,871,451
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapura	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2015	100.00	100.00	395,141,216	315,846,577
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapura	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2016	100.00	100.00	14,025,042	8,087,365
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ <i>Terminal Operation</i>	2014	99.99	99.99	307,780,668	308,094,534
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ <i>Sea Transport</i>	2016	30.00	30.00	181,670,822	165,010,670

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 sesuai akta No.6 dari Notaris Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring* petikemas untuk komoditas ekspor/impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01. TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Container handling and Stevedoring container services for export/ import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on July 1, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada tanggal
22 Januari 1986 sesuai akta No.6 dari Notaris
Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian
Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat
Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tanggal
24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling*
dan *stevedoring* petikemas untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan
Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan
mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari
1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada tanggal
28 September 2005 sesuai akta No.308 dari Notaris
Ingrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan
telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan
No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober
2005.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan,
perdagangan, industri, pertambangan, transportasi
darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa
kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Jalan Kebon Bawang I No. 45
RT/RW 008/007, Kelurahan Kebon Bawang,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dan memulai
kegiatan komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid,
SH, M.Kn., No 26 tanggal 9 Januari 2017, tentang
perubahan susunan pemegang saham Perusahaan,
sehingga kepemilikan saham Perusahaan berubah
dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan
Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas
Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor
S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran
Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100
saham biasa atas nama dengan nilai nominal
Rp100 per saham dengan harga penawaran
sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal
dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek
Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on
January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of
Langgariana Siregar, SH. The Deed of
Establishment has been approved by the Ministry of
Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April
24, 2014.

PBMA's scope of activities are container handling and
stevedoring container services for domestic
commodity.

PBMA is located at Tanjung Priok Port, Jalan
Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it
started its commercial operations on January 22,
1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on
September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308
of Ingrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment
was approved by the Ministry of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.
C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's scope of activities are construction, trade,
industrial, mining, land transportation, agriculture,
printing, overhaul, services except for law and tax.

PIP's office is located at Jalan Kebon Bawang I No.
45 RT / RW 008/007, Kebon Bawang District, Tanjung
Priok Sub District, North Jakarta and started its
commercial operations in 2010.

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid,
SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding
the changes of share's of ownership the Company,
thus the ownership of the Company changed from
92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company's financial
statement since July 29, 2016.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the
approval from the Financial Services Authority
(OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to
perform the Initial Public Offering of 576,858,100
common shares with par value of Rp100 per
share at the offering price of Rp535 per
share through capital market and the
shares have been listed on the Indonesia Stock
Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Grup.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of interests in other entities"

There is no impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Group.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicet* substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode

- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,929	13,548	United States America Dollar (USD)
Bath Thailand (THB)	461.20	414.44	Thailand Bath (THB)
Dolar Singapura (SGD)	10,919.00	10,133.53	Singapore Dollar (SGD)

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of a financial assets or a financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

- (c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in

pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	33	3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	Furniture & Fixtures
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	10 - 25	10% - 4%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat container handling meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If container handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat container handling menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If container handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All

perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari goodwill apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time

diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahia bit tamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- (i). A grant;*
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;*
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and*
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.*

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tanggal 25 Februari 1999, pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailship activities is

pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgements

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	1,769,724	772,855
Baht Thailand	34,904	43,476
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	70,211	908
Sub total	1,874,839	817,239

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
	Rp	Rp
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	30,296,479	61,700,185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,916,233	17,178,448
PT Bank Permata Tbk	9,174,524	10,663,945
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,650,412	66,104
PT Bank Central Asia Tbk	1,277,225	1,310,463
PT ANZ Panin Bank Tbk	31,008	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,674	5,108
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	87,415,243	50,664,316
PT Bank Permata Tbk	25,571,897	2,172,509
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	2,205,297	2,658,145
DBS Singapore	768,784	1,326,299
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	150,022	134,369
Krung Thai Bank	107,981	97,844
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,016	55,086
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ Singapore)	--	203,276
Dolar Singapura / Singapore Dollar		
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ Singapore)	401,710	--
DBS Singapore	332,782	--
PT Bank OCBC	25,409	--
Baht Thailand		
Krung Thai Bank	5,803,022	5,256,909
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	47,638	310,100
Sub total	188,248,356	153,803,106
Total	190,123,195	154,620,345

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)	--	1,989,307
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	66,083,445	57,470,652
Ocean Network Express PTE. Ltd	7,871,802	--
PT Evergreen Marine Indonesia	7,746,148	5,209,233
PT Indonesia Fortune Lloyd	5,348,148	1,847,108
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	4,364,497	3,271,665
PT Samudera Indonesia	4,252,731	3,283,141
PT Pelindo II Jakarta	3,986,317	7,933,711

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	2,989,189	5,942,925
PT Prima Nur Panurjawan	2,565,256	5,916,669
PT Tangguh Samudera Jaya	2,260,251	1,181,588
PT Jaya Bersama	1,648,164	1,244,022
PT Pelnas Sabang Raya Indah	1,550,247	--
PT Tresnamuda Sejati (TMS)	1,470,370	2,260,086
PT Lintas Kumala Abadi	114,238	1,587,755
PT K Line Indonesia	--	2,200,519
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000)</i>	4,289,524	12,607,547
Sub Total	116,540,327	111,956,621
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Subtotal	116,519,997	111,936,291
Total	116,519,997	113,925,598

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Rupiah	92,922,038	88,848,947
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	10,209,480	23,812,414
Baht Thailand / <i>Thailand Bath</i>	13,408,809	1,284,567
Sub Total	116,540,327	113,945,928
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Total	116,519,997	113,925,598

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet due</i>	76,058,447	47,126,691
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	38,950,427	65,565,584
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	1,038,462	532,641
> 6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	359,186	618,034
> 1 tahun / <i>years</i>	133,805	102,978
Total	116,540,327	113,945,928
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Total - Netol Net	116,519,997	113,925,598

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)
Penyisihan Selama Tahun/ Periode Berjalan	--	--
Saldo Akhir	(20,330)	(20,330)

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun/ Periode Berjalan	--	--	Impairment During the Year/Period
Saldo Akhir	(20,330)	(20,330)	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)	7,000,000	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Gabon Special Economic Zone Ports	13,251,160	12,025,367
PT Tangguh Samudera Jaya	2,517,727	--
PT Terminal Petikemas Surabaya	1,191,009	--
PT Prima Nur Panurjawan	563,202	--
Thai Laemchanbang Terminal Co.Limited	--	1,256,712
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000/ Others below Rp 1,000,000)	13,134,723	6,718,108
	30,657,821	20,000,187
Total	37,657,821	20,000,187

Aset keuangan lancar lainnya ke Gabon Special Economic Zone Ports merupakan *progress* pekerjaan yang belum ditagihkan.

Other current financial assets to Gabon Special Economic Zone Ports represent *progress* of project not yet billed.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Crane	279,479,275	169,755,830	Crane
Suku Cadang	42,850,679	14,241,793	Spareparts
Generator Sets	5,608,183	5,089,401	Generator Sets
Spreader	1,951,385	1,770,873	Spreader
Solar	349,616	307,207	Diesel Fuel
Peralatan dan Perlengkapan	435,440	292,107	Tools and Equipments
Total	330,674,578	191,457,211	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 23).

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Asuransi	5,831,493	3,867,671	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	621,343	850,308	Software Licences
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	404,279	367,755	Office Rent and Service Charge
Sewa Rumah dan Barge	212,066	112,489	House Rental and Barge
Lain-lain	308,696	38,333	Other
Total	7,377,877	5,236,556	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Operasional	13,046,498	12,935,102	Operational
Pengembangan Usaha	5,005,263	2,988,034	Business Development
Pembelian Aset Tetap	1,301,337	2,709,681	Purchase of Fixed Asset
Others	608,329	917,654	Others
Total	19,961,427	19,550,471	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka Investasi

10. Investment Advances

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
PIP Korea	7,464,500	6,774,000
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,519,755	4,061,514
Total	11,984,255	10,835,514

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik Port Equipment Pte. Ltd., entitas anak PIP sebesar KRW576.923.077 atau setara dengan USD500.000. Investasi ini sedang dalam kajian studi kelayakan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of Port Equipment Pte. Ltd., PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. The feasibility study of this investment is still being assessed.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka investasi di Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand oleh entitas anak PIP, Suksawat Terminal. Co. Ltd., masing-masing sebesar THB9.800.000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, investment advances in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, Suksawat Terminal. Co. Ltd., amounting to THB9,800,000, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	30 September 2018 / September 30, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	17,156,617	--	--	--	387,154	17,543,771	Vehicles
Gedung	9,243,296	--	--	6,853,662	102,944	16,199,902	Building
Perlengkapan Komunikasi	572,774	--	--	(572,774)	--	--	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	12,531,502	855,133	--	(3,216,355)	--	10,170,280	EDP Equipment
Perabot Kantor	7,463,590	653,789	--	2,558,666	187,189	10,863,234	Furniture & Fixtures
Container Handling	809,002,866	6,514,304	8,521,166	6,825,593	34,132,567	847,954,164	Container Handling
Sarana Pendukung	8,010,932	110,030	--	(8,720,845)	599,883	--	Ancillary Equipment
Kapal	54,988,379	1,341,401	6,195,759	--	6,204,173	56,338,194	Barge
Peralatan Lapangan	48,232,316	1,257,828	--	3,130,238	5,204,039	57,824,421	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	29,837,289	--	--	--	3,041,448	32,878,737	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik							Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	177,584,157	1,819,024	--	--	18,101,843	197,505,024	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction
Gedung	5,034,805	1,818,857	--	(6,853,662)	--	--	Building
Perlengkapan EDP	735,724	295,709	--	201,000	--	1,232,433	EDP Equipment
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	--	Furniture & Fixtures
Container Handling	--	70,757,036	--	--	--	70,757,036	Container Handling
Kapal	--	--	--	--	--	--	Barge
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	(4,523)	33,569	358,371	Site Equipment
	<u>1,183,038,888</u>	<u>85,423,111</u>	<u>14,716,925</u>	<u>--</u>	<u>67,994,809</u>	<u>1,321,739,883</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	6,004,974	1,587,395	--	--	221,281	7,813,650	Vehicles
Gedung	2,707,057	867,547	--	--	48,834	3,623,438	Building
Perlengkapan Komunikasi	303,340	--	--	(303,340)	--	--	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	9,741,802	388,787	--	1,818,173	(3,290,308)	8,658,454	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,189,496	919,827	--	(453,838)	1,745,307	6,400,792	Furniture & Fixtures
Container Handling	99,242,561	59,509,764	1,975,624	2,597,467	4,601,201	163,975,369	Container Handling
Sarana Pendukung	3,654,243	448,392	--	(6,151,620)	2,048,985	--	Ancillary Equipment
Kapal	6,912,569	5,467,028	--	--	1,082,270	13,461,867	Barge
Peralatan Lapangan	25,529,662	3,749,172	--	2,493,158	2,878,963	34,650,955	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	4,711,150	2,320,544	--	--	625,584	7,657,278	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik							Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	16,471,869	11,966,854	--	--	2,428,627	30,867,350	Container Handling
	<u>179,468,723</u>	<u>87,225,310</u>	<u>1,975,624</u>	<u>--</u>	<u>12,390,744</u>	<u>277,109,153</u>	
Nilai Tercatat	1,003,570,165					1,044,630,730	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	14,766,045	2,218,478	--	--	172,094	17,156,617	Vehicles
Gedung	8,783,876	372,927	--	--	86,493	9,243,296	Building
Perlengkapan Komunikasi	555,156	17,618	--	--	--	572,774	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	6,631,661	268,628	--	5,631,213	--	12,531,502	EDP Equipment
Perabot Kantor	10,941,832	1,842,337	--	(5,631,213)	310,634	7,463,590	Furniture & Fixtures
Container Handling	665,937,830	38,393,587	3,048,232	90,661,850	17,057,831	809,002,866	Container Handling
Sarana Pendukung	7,950,872	60,060	--	--	--	8,010,932	Ancillary Equipment
Kapal	--	20,689,977	--	31,305,622	2,992,780	54,988,379	Barge
Peralatan Lapangan	42,625,603	3,085,638	--	--	2,521,075	48,232,316	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	29,590,640	--	--	--	246,649	29,837,289	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	145,968,180	30,399,219	--	--	1,216,758	177,584,157	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction
Gedung	720,029	4,314,776	--	--	--	5,034,805	Building
Perlengkapan EDP	--	735,724	--	--	--	735,724	EDP Equipment
Perabot Kantor	--	201,000	--	--	--	201,000	Furniture & Fixtures
Container Handling	2,727,961	240,611	--	(2,991,626)	23,054	--	Container Handling
Kapal	31,046,820	258,802	--	(31,305,622)	--	--	Barge
Peralatan Lapangan	--	329,325	--	--	--	329,325	Site Equipment
	<u>970,360,821</u>	<u>103,428,707</u>	<u>3,048,232</u>	<u>87,670,224</u>	<u>24,627,368</u>	<u>1,183,038,888</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	3,954,621	2,018,528	--	--	31,825	6,004,974	Vehicles
Gedung	1,619,248	1,062,572	--	--	25,237	2,707,057	Building
Perlengkapan Komunikasi	221,211	82,129	--	--	--	303,340	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	5,751,870	699,624	--	3,290,308	--	9,741,802	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,324,875	2,076,262	--	(3,290,308)	78,667	4,189,496	Furniture & Fixtures
Container Handling	17,743,614	81,182,014	188,046	--	504,979	99,242,561	Container Handling
Sarana Pendukung	2,991,597	662,646	--	--	--	3,654,243	Ancillary Equipment
Kapal	--	6,912,569	--	--	--	6,912,569	Barge
Peralatan Lapangan	20,737,996	4,426,240	--	--	365,426	25,529,662	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	934,501	3,768,864	--	--	7,785	4,711,150	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	5,065,265	11,364,388	--	--	42,216	16,471,869	Container Handling
	<u>64,344,798</u>	<u>114,255,836</u>	<u>188,046</u>	<u>--</u>	<u>1,056,135</u>	<u>179,468,723</u>	
Nilai Tercatat	<u>906,016,023</u>					<u>1,003,570,165</u>	Carrying Value

Pada tahun 2017, entitas anak (PIP) melakukan reklasifikasi beberapa persediaan ke aset tetap karena digunakan untuk kegiatan operasional.

In 2017, subsidiary (PIP) reclassify some inventories to fixed assets as they are used for operational activities.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri atas gedung, perlengkapan EDP, perabotan kantor dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 77%, 80%, 90% dan 50% serta target penyelesaian pada tahun 2018.

Construction in progress As of December 31, 2017 consists of buildings, EDP equipment, furniture & fixture and site equipment have reached a percentage of completion of 77%, 80%, 90% and 50% and target to be finish in 2018.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 terdiri atas container handling dan perlengkapan EDP, telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 65% dan 90% serta target penyelesaian pada tahun 2019.

Construction in progress As of September 30, 2018 consists of container handling and EDP equipment have reached a percentage of completion of 65% and 90% and target to be finished in 2019.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 30)	29,518,226	19,716,856	Direct Expenses (Note 30)
Beban Operasional (Catatan 31)	57,707,084	61,258,776	Operating Expenses (Note 31)
Total	<u>87,225,310</u>	<u>80,975,632</u>	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the years/periods ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
Harga Jual	2,643,340	5,387,724	Selling Price
Nilai Tercatat	12,741,301	--	Carrying Value
Keuntungan (Kerugian)	(10,097,961)	5,387,724	Gain (Loss)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp108.738.770, USD44.000.000 dan THB1,428,431,140.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp108,738,770, USD44,000,000 and THB1,428,431,140.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	680,417	680,417	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216,031	216,031	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	6,431,069	6,431,069	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	6,431,069	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perabot Kantor			Furniture & Fixtures
Biaya Perolehan	8,098,310	470,842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	8,098,310	470,842	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	18,599,749	6,967,066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	18,599,749	6,967,066	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 23).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, *container handling* owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 23).

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 22), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, *container handling* owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 22) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	94,059,599	114,459,743	Beginning Balance
Surplus Revaluasi			Surplus Revaluation
Tahun Berjalan	--	--	During the Year
Transfer ke Saldo Laba	(1,086,808)	(20,400,144)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	92,972,791	94,059,599	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Group's management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2018, December 31, 2017.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

30 September 2018 / September 30, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	40,468,851	--	4,125,147	44,593,998	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	486,224	3,040	54,988	544,252	Software
	<u>355,602,003</u>	<u>3,040</u>	<u>4,180,135</u>	<u>359,785,178</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	97,793,352	11,084,414	--	108,877,766	Concession Right
Hak Tanah	5,727,468	1,009,095	--	6,736,563	Land Right
Hak Bangunan	15,822,876	1,278,092	--	17,100,968	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	39,119,972	1,398,761	4,075,265	44,593,998	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	185,242	77,846	18,846	281,934	Software
	<u>158,648,910</u>	<u>14,848,207</u>	<u>4,094,112</u>	<u>177,591,229</u>	
Nilai Tercatat	<u>196,953,093</u>			<u>182,193,949</u>	Carrying Value
31 Desember 2017 / December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	9,504,262	2,997,238	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	23,608,784	846,514	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	40,134,299	--	334,552	40,468,851	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	400,836	43,394	41,994	486,224	Software
	<u>351,338,311</u>	<u>3,887,146</u>	<u>376,546</u>	<u>355,602,003</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	83,014,135	14,779,217	--	97,793,352	Concession Right
Hak Tanah	4,569,336	1,158,132	--	5,727,468	Land Right
Hak Bangunan	14,145,206	1,677,670	--	15,822,876	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	30,769,636	8,093,846	256,490	39,119,972	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	84,472	91,923	8,847	185,242	Software
	<u>132,582,785</u>	<u>25,800,788</u>	<u>265,337</u>	<u>158,648,910</u>	
Nilai Tercatat	<u>218,755,526</u>			<u>196,953,093</u>	Carrying Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building rights represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Cargo handling and Stevedoring Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 35).

of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 35).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp14.848.206 dan Rp19.195.473 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 31).

Amortization expenses of intangible assets for the period of 9 months ended September 30, 2018 and 2017 are amounting to Rp14,848,206 and Rp19,195,473, respectively are allocated as operating expenses (Note 31).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Financial Assets

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	27,317,700	23,048,734
Pihak Ketigal Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,859	15,110,859
	15,110,859	15,110,859
Total	42,428,559	38,159,593

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana untuk investasi sebesar USD1.285.592,86. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd, nilai investasi dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11.754 /USD 1 pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed funds to Knight Investment Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD 1 on the date of transaction.

14. Goodwill

14. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Buku/ Carrying Amount Rp	Goodwill Juli/ July 2016 Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on Management's review, there are no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Guaranteed Deposits
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	7,404,784	14,929,896	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	12,316,425	12,193,200	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	9,153,134	9,037,410	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Krunghai Bank	1,757,173	335,692	Krunghai Bank
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	767,273	425,436	Office Rent and Service Charges
Jaringan Telepon	41,000	25,000	Telephone Line
Sewa Rumah dan Apartemen	3,359	289,954	House Rent and Apartment
Fotokopi	--	1,600	Photocopier
Lain-lain	77,690	621,921	Others
Total	39,970,838	46,310,109	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0,5%.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0.5%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD825,000 dan USD 900,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,25% dan 0,75%.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD825,000 and USD 900,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.25% and 0.75%, respectively.

Deposito sebesar THB19,846,338 atau setara dengan USD613,111 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,85% - 1,15% dan 0,95% - 1,5%.

Time deposit amounting THB19,846,338 or equivalent to USD613,111 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand dan guarantee of Port Authority of Thailand. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, interest rate of time deposit at 0.85% - 1.15% and 0.95% - 1.5%, respectively.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 5,50% - 5,75% pada periode 30 September 2018 dan 5,75% - 6,00% pada tahun 2017 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 5.50% - 5.75% for period of September 30, 2018 and 5.75% - 6.00% in year 2017 with period of 1 (one) month.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2018	13,398	--
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	201,400
Pasal 28A Tahun 2016	--	2,884,318
Pajak Pertambahan Nilai	1,939,384	2,080,099
Sub Total	2,154,182	5,165,817
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2018	27,118,262	--
Pasal 28A Tahun 2017	9,523,984	15,109,427
Pajak Pertambahan Nilai	45,202,504	39,787,805
Sub Total	81,844,750	54,897,232
Total	83,998,932	60,063,049

The Company

Income Tax

Article 28A Year 2018

Article 28A Year 2017

Article 28A Year 2016

Value Added Tax

Sub Total

Subsidiaries

Income Tax

Article 28A Year 2018

Article 28A Year 2017

Value Added Tax

Sub Total

Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2017.

As of September 30, 2018, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for years 2017.

Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan atas lebih bayar pajak badan tahun 2016 pada bulan April 2018 dan telah menyesuaikan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2018 (Catatan 40).

The Company received Tax Over Payment Assessment Letter Corporate Income Tax of corporate income tax for years 2016 on April 2018 and already adjusted in the financial statement for the period ended September 30, 2018 (Note 40).

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	21,166	15,671
Pasal 21	102,542	35,515
Pasal 23	14,140	5,343
Pasal 26	1,050	--
Sub Total	138,898	56,529

The Company

Income Tax

Article 4 (2)

Article 21

Article 23

Article 26

Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	774,458	1,843	Article 4 (2)
Pasal 15	--	4,511	Article 15
Pasal 21	827,180	684,537	Article 21
Pasal 23	667,256	1,857,793	Article 23
Pasal 25	2,705,688	2,935,243	Article 25
Pasal 29	--	126,265	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	911,117	Value Added Tax
Sub Total	4,974,582	6,521,309	Sub Total
Total	5,113,480	6,577,838	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the periods ended September 30, 2018 and 2017 is as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 (9 Bulan / Month)	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (9 Bulan / Month)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	10,227,858	62,431,015	Income before Consolidated Income Tax
Eliminasi	8,404,693	(36,412,224)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(12,737,223)	(27,800,077)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	5,895,328	(1,781,286)	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	(269,853)	22,854	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	26,257	22,565	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Perjalanan Dinas	--	59,249	Travelling
Beban Kantor	5,853	5,492	Office Expenses
Keuntungan Selisih Kurs	(5,364,555)	(776,250)	Foreign Exchange (Loss) Gain
Lain-lain	297,374	1,935,949	Others
	(5,304,924)	1,269,859	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	590,404	(511,427)	The Company
Entitas Anak	94,064,533	42,142,262	The Subsidiaries
	94,654,937	41,630,835	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	147,601	--	The Company
Entitas Anak	26,353,197	10,535,547	The Subsidiaries
	26,500,798	10,535,547	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(13,398)	(36,600)	The Company
Entitas Anak	-	34,582,435	The Subsidiaries
Entitas Anak	(27,118,262)	(6,122,318)	The Subsidiaries
	(27,131,660)	28,423,517	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, kecuali PBMA (entitas anak) dan telah disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2018

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2017 is in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office, except for PBMA (subsidiary) and had been adjusted in consolidated of financial statement for the period ended September 30, 2018.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

30 Sep 2018/ Sep 30, 2018				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated		
Kini	147,602	27,045,844	27,193,446	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	2,133,396	22,846,748	24,980,144	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	2,280,998	49,892,592	52,173,590	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	60,899	2,498,034	2,558,933	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	2,341,897	52,390,626	54,732,523	Total Tax Expense

30 Sep 2018/ Sep 30, 2017				
Tidak Diaudit/ Unaudited				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated		
Kini	--	26,475,350	26,475,350	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41,294	41,294	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	--	26,516,644	26,516,644	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	1,812,888	1,812,888	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	--	28,329,532	28,329,532	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	108,382	22,565	13,938	--	144,885	6,565	4,021	--	155,471	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	105,377	1,395	--	--	106,772	(11,356)	--	(56,107)	39,309	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiary
Beban Imbalan Kerja	21,242	172,642	50,087	326,847	570,818	933,117	16,989	(2,271)	1,518,653	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	--	1,433,975	--	(719,914)	714,061	(714,061)	--	--	--	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	235,001	1,630,577	64,025	(393,067)	1,536,536	214,265	21,010	(58,378)	1,713,433	Deferred Tax Assets
Entitas Anak										The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Penyusutan	(11,609,624)	2,961,017	--	(1,933,171)	(10,581,778)	(2,228,563)	--	353,584	(12,456,758)	Depreciation
Revaluasi Aset Tetap	(47,024,944)	--	--	10,304,148	(36,720,796)	(386,058)	--	593,592	(36,513,262)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	3,457,299	678,963	511,325	(218,470)	4,429,117	(158,577)	185,626	(2,361,776)	2,094,391	Employee Benefits Expenses
Selisih Kurs Penjabaran	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Translation Adjustment
Laporan Keuangan	613,508	--	--	(1,341,361)	(727,853)	--	--	(3,437,632)	(4,165,485)	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	Impairment of Receivable
Liabilitas Pajak Tangguhan	(54,568,678)	3,639,980	511,325	6,811,146	(43,596,227)	(2,773,198)	185,626	(4,852,232)	(51,036,031)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(54,323,677)	5,270,557	575,350	6,418,079	(42,059,691)	(2,558,933)	206,636	(4,910,610)	(49,322,598)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan akta notaris No 5 dari notaris Erran Yuniarto, SH, M.Kn. tanggal 13 Agustus 2018 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2018 sampai dengan 30 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD25,000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Menurunkan Fasilitas Omnibus Invoice Financing yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD10,600,000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 10,5% - 12,0% dan untuk USD sebesar 3,5% - 6,0%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Saldo pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp98.162.522 dan Rp12.806.115.

Pembayaran yang dilakukan periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp29.600.094 dan Rp274.521.497.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by notarial deed No. 5 of notary Erran Yuniarto, SH, M.Kn. dated August 13, 2018, starting from May 30, 2018 until May 30, 2019.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Decreasing Omnibus Invoice Financing Facility which consists of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounted to to USD10,600,000 with interest rate for Rupiah at 10.5% - 12.0% and for USD at 3.5% - 6.0%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp98,162,522 and Rp12,806,115, respectively.

Payments made for periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to Rp29,600,094 and Rp274,521,497, respectively.

18. Utang Usaha

18. Trade Payable

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)	1,518,070	1,377,642
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Korin	11,083,170	16,138,215
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	10,646,527	9,483,600
Howden Insurance Broker	4,479,820	2,484,472
PT Temas Pendulum Nusantara	4,418,877	--
GT&C Co., Ltd	2,434,920	--

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
	Rp	Rp
PT Indomobil Prima Energi	1,054,560	--
Maxwell 1991 Co., Ltd	974,550	1,616,778
PT Mandiri Sukses Sentosa	467,024	1,170,944
Lancar Karya Bandar		
PT Pelindo II Jakarta	--	11,957,767
PT Diesel Pratama Jaya	--	1,829,820
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	13,568,867	15,632,751
Sub Total	49,128,315	61,416,057
Total	50,646,385	62,793,699

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Bunga Pinjaman	16,363,851	23,567,997	Loan Interest
Service Premises	14,331,795	12,878,729	Service Premises
Proyek	9,236,476	3,366,753	Project
Gaji dan Upah	985,598	254,607	Salaries and Wages
Asuransi	204,997	1,079,060	Insurances
Jasa Profesional	--	3,993,931	Professional Fee
Listrik, Telepon dan Lainnya	102,524	3,547,455	Electricity, Telephone and Others
Lain-lain	1,928,213	2,318,261	Others
Total	43,153,454	51,006,793	Total

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Short Term Financial Liabilities

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)	5,206,638	4,679,411
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	59,716,000	27,096,000
Sea Maritime Finance, Ltd	44,787,000	--
Lain-lain/ Others	4,843,520	433,468
Sub Total	109,346,520	27,529,468
Total	114,553,158	32,208,879

PIP

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd pada tanggal 31 Desember 2017 adalah fasilitas pinjaman PIP, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 30 April 2018. Pada tanggal 12 April 2018 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2018.

PIP

Loan from Knight Investment, Ltd. as of December 31, 2017, is the loan facility of PIP, based on term loan agreement dated November 1, 2017. The loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date until April 30, 2018. On April 12, 2018 this loan has been ammended until October 31, 2018.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)

and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment, Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pada tanggal 12 April 2018 jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Januari 2019.

PIP obtained additional loan from Knight Investment, Ltd, based on term loan agreement dated January 16, 2018. The loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date until July 16, 2018. Maturity date until July 16, 2018. On April 12, 2018 maturity date of this loan has been ammended until January 16, 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance, Ltd dengan plafon sebesar USD3,500,000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 28 September 2018. Pinjaman telah dicairkan pada tanggal 3 April 2018 sebesar USD3,000,000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Nopember 2018.

On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance, Ltd amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15% and maturity date of September 28, 2018. The loan has been drawdown amounted to USD3,000,000 on April 4, 2018. The loan has been extended untill November 3, 2018.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Finance Payables

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables		
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	199,157	228,406
Alphera Financial Services	309,845	469,032
Thanachart Bank	139,950	250,001
Kiatnakin Bank	217,189	261,937
PT Toyota Astra Financial Service	65,828	92,758
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	32,392	65,857
PT Dipo Star Finance	--	4,498
Sub Total	964,360	1,372,489
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(199,157)	(154,799)
Alphera Financial Services	(309,845)	(170,488)
Thanachart Bank	(139,950)	(104,401)
Kiatnakin Bank	(217,189)	(157,672)
PT Toyota Astra Financial Service	(65,828)	(34,781)
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	(32,392)	(39,113)
PT Dipo Star Finance	--	(7,235)
Sub Total	(964,360)	(668,489)
Non - Current	--	704,000

22. Utang Sewa Pembiayaan

22. Finance Lease Payables

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ Lease Payables		
PT Indonesia International Finance	1,813,127	6,377,630
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
PT Indonesia International Finance	(1,813,127)	(6,377,630)
Bagian Tidak Lancar/Non Current	--	--

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 685 dari Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas *sales and lease back* dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit *Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant*.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Nilai pembiayaan adalah sebesar USD1,920,000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received *sales and lease back* facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit *Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant*.

The loan will mature in December 9, 2018. Total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum. This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder.

**23. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Lainnya**

23. Bank and Other Financial Institution Loans

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia dan / and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	671,081,416	539,231,250
PT Bank Permata Tbk	55,983,750	59,949,900
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	30,305,870	41,202,855
	<u>757,371,036</u>	<u>640,384,005</u>
Dikurangi/ Deduct:		
Biaya Pinjaman/ Borrowing Cost	(30,114,262)	(29,772,637)
Ditambah/ Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ Accumulated Amortization of Borrowing Cost	6,117,620	4,105,146
	<u>733,374,394</u>	<u>614,716,514</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
PT Bank DBS Indonesia dan / and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	(72,528,125)	(68,212,500)
PT Bank Permata Tbk	(13,436,100)	(12,193,200)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	(17,019,060)	(17,561,595)
	<u>(102,983,285)</u>	<u>(97,967,295)</u>
Non-Current	<u>630,391,109</u>	<u>516,749,219</u>

**a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia
Infrastructure Finance**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah tanggal 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Tranche A1 sebesar USD25,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;

**a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia
Infrastructure Finance**

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and / or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- a. Tranche A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Fasilitas Tranche A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance;
- c. Fasilitas Tranche B sebesar USD10,000,000, USD6,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4,000,000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- a. Tranche A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
b. Tranche A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
c. Tranche B : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio Leverage Terkonsolidasi tidak akan:
- (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - (v) Tahun ke 5 melebihi 3,50:1
- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
- (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
- (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;
- b. Debitur tidak akan:
- (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;

- b. Tranche A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance;
- c. Tranche B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- a. Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
b. Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
c. Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%;

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. Consolidated Leverage Ratio will not:
- (i) Year 1 exceeds 4.50: 1
 - (ii) Year 2 exceeds 4.00: 1
 - (iii) Year 3 exceeds 3.50: 1
 - (iv) Year 4 exceeds 3.00: 1
 - (v) Year 5 exceeds 3.50: 1
- b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
- (i) Year 1 is 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50: 1
- c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25: 1
- d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
- (i) Year 1 exceeds 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.
- b. No Borrower shall:
- (i) sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
 - (ii) sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - (iii) enter into or permit to subsist any title retention arrangement;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; atau

(v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

(vi) Menandatangani atau mengizinkan adanya peraturan.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggallang utang financial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp671.081.416 dan Rp539.231.250.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp54.396.094 dan Rp6.468.750.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta Notaris No 11 dari notaris Ny. Susanna Tanu, SH, PIP mendapatkan fasilitas Invoice Financing 2 dan Term Loan Bank Permata senilai USD4,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 16);
2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 7); dan
3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp55.983.750 dan Rp59.949.900.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun/periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp10.077.075 dan Nihil.

(iv) enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or

(v) enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect,

(vi) Signs or permits the existence of regulations.

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp671,081,416 and Rp539,231,250, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to Rp54,396,094 and Rp6,468,750, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial deed No. 11 of Notary Ny. Susanna Tanu, SH, PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 16);
2. Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 7); and
3. Machinery owned by PIP (Note 11).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

The outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp55.983.750 and Rp59,949,900, respectively.

Payments for the years/periods ended September 30, 2018 and 2017 are amounted to Rp10,077,075 and Nil, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 15);
- Jaminan biaya yang terdiri dari cicilan dan bunga pembayaran pertama dan maintenance fee 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 7); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp30.305.870 dan Rp41.202.855.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp15.096.951 dan Rp16.848.135.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016. This facility will be used for the purchase of machinery.

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;
- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.
- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 15);
- The guarantee fee that consists of the first payment of installment and interest and fees maintenance 0.3% of total loans disbursed;
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 7); and
- Machinery owned by PIP (Note 11).

The outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, amounted to Rp30,305,870 and Rp41,202,855, respectively.

Payments for the years/periods ended September 30, 2018 2017 are amounted to Rp15,096,951 and Rp16,848,135, respectively.

24. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Mei 2018, dan 28 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 masing-masing sebanyak 785 dan 706.

24. Employee Benefits Liabilities

The Group employee benefit liability as of September 30, 2018 and December 31, 2017 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated May 7, 2018 and February 28, 2018, respectively.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of September 30, 2018 and December 31 2017 are 785 and 706, respectively.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6,95% per tahun/per annum	6,75% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	21,380,348	19,839,476	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas Pada Akhir Tahun	21,380,348	19,839,476	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja bersih:

Net benefit expense:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,410,873	830,510	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	41,791	Past Service Cost
Beban Bunga	123,961	73,260	Interest Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	5,728	--	Provision for Termination
Penyesuaian Lain	(64,003)	--	Other Adjustment
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	(240,644)	32,843	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	1,235,915	978,404	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,839,476	14,563,057	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun/ Periode Berjalan	1,235,915	4,198,929	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year/ Period
Pembayaran Manfaat	(59,534)	(1,385,623)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	938,340	2,301,398	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(573,849)	161,715	Foreign Exchange
Liabilitas Pada Akhir Tahun/ Periode	21,380,348	19,839,476	Liabilities at the End of Year/ Period

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait			Actuarial Losses Related
Pengalaman Liabilitas			Experience of Employee
Manfaat Karyawan	938,340	2,301,398	Benefit Liabilities
Total Penghasilan			Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain	938,340	2,301,398	Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	30 Sep 2018/ Peningkatan 1%/ Increase 1%	Sep 30, 2018 Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Tingkat Diskonto	5,163,879	6,341,958	Benefit Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji	6,331,493	5,162,554	Discount Rate
			Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	779,548	701,012	1,078,567	Defined Benefit

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

Mutasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	2,813,941,985	2,237,083,885
Penambahan / Additional Masyarakat/ Public	--	576,858,100
Saldo Akhir / Ending Balance	2,813,941,985	2,813,941,985

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-in Capital

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada tanggal 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

27. Selisih Transaksi dengan Nonpengendali

27. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non controlling interest with the following detail:

30 September 2018 / September 30, 2018 dan / and 31 Desember 2017 / December 31, 2017						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non-Controlling Interest

**a. Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak
Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries**

PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adi Purusa
PT Parvi Indah Persada
Total

30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp
4,961	4,082
29,509,770	33,394,697
(36,295,204)	(8,336,215)
(6,780,473)	25,062,564

**b. Kepentingan Non-Pengendali Atas Laba (Rugi) Komprehensif
Bersih Entitas Anak**

**Non-Controlling Interests in Comprehensive
Income (Loss) of Subsidiaries**

PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adi Purusa
PT Parvi Indah Persada
Total

30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp
879	1,446
(3,884,927)	(1,097,871)
(28,276,754)	(2,478,944)
(32,160,802)	(3,575,369)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pendapatan

29. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
Jasa Stevedoring	410,864,436	389,339,261	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	241,063,039	232,991,655	Storage Yard Services
Servis Pemeliharaan	41,819,691	75,568,514	Maintenance Services
Sewa Kapal	25,636,840	17,452,144	Rent Vessels
Operasi Terminal	25,086,470	20,088,351	Terminal Operation
Suku Cadang	6,495,878	1,019,802	Sales Container Handling
Penjualan Peralatan Berat	--	260,620,123	Sparepart
Total	750,966,354	997,079,850	Total

30. Beban Langsung

30. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	152,283,742	176,713,840	Subsidiary Contribution to Pelindo
Upah dan Gaji	75,952,798	23,315,696	Wages and Salary
Sewa Kapal	51,098,293	25,283,658	Vessel Rental
Pergudangan dan Lapangan	45,913,136	42,488,606	Warehouse and Site
Listrik dan Bahan Bakar	38,931,565	20,007,388	Power and Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	28,136,479	72,046,191	Repair and Maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	29,518,226	19,716,856	Depreciation (Note 11)
Overbringing	14,446,574	16,361,717	Overbringing
Operasi Terminal	9,558,173	11,130,421	Terminal Operation
Harga Pokok Suku Cadang	5,069,905	--	Cost of Spare Part
Reefer Monitoring	1,355,431	1,159,393	Reefer Monitoring
Penjualan Peralatan Berat	--	200,957,766	Sales Container Handling
Sewa Peralatan	5,924,983	--	Equipment Hire
Lain-lain	6,457,670	5,728,797	Others
Total	464,646,975	614,910,330	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Operasional

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
	Rp	Rp
Sewa Tanah - Kontribusi	69,539,131	67,050,300
Penyusutan (Catatan 11)	57,707,084	61,258,776
Upah dan Gaji	54,608,743	42,955,589
Amortisasi (Catatan 12)	14,848,206	19,195,473
Service Premises	11,799,811	10,504,891
Jasa Profesional	7,405,016	14,798,507
Beban Kantor	3,549,694	5,492,068
Imbalan Kerja	3,136,367	1,595,960
Keamanan	3,062,882	6,269,791
Perjalanan Dinas	2,009,714	2,692,655
Asuransi dan Lisensi	1,720,932	2,231,074
Sewa Kantor	1,355,549	980,332
Pemasaran Bisnis	1,198,636	2,583,291
Pemeliharaan Komputer	574,473	1,164,553
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	521,371	115,631
Penyimpanan	14,260	868,616
Pelatihan	2,250	221,526
Lain-lain	5,039,280	7,933,535
Total	238,093,399	247,912,568

31. Operating Expenses

Land Lease - Contribution
 Depreciation (Notes 11)
 Wages and Salary
 Amortization (Note 12)
 Service Premises
 Professional Fee
 Office Expenses
 Employee Benefits
 Security
 Traveling
 Insurance and License
 Rental Office
 Business Promotion
 Computers Maintenance
 Office Maintenance
 and Repair
 Storage
 Training
 Other
Total

32. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
	Rp	Rp
Keuntungan Selisih Kurs	18,932,866	--
Imbalan Kerja	1,900,452	--
Penghasilan Bunga	448,601	6,214,968
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	5,387,724
Lain-lain	2,548,005	237,307
	23,829,924	11,839,999
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	(10,097,961)	--
Kerugian Selisih Kurs	--	(165,160)
Beban Pajak	(10,419)	(5,988,743)
Lain-lain	(1,215,790)	(6,461,583)
	(11,324,170)	(12,615,486)
Total	12,505,754	(775,487)

32. Other Income (Expenses)

Gain on Foreign Exchange
 Employee Benefit
 Interest Income
 Gain on Sale of Fixed Asset
 (Note 12)
 Others

 Impairment on Receivable
 Loss on Foreign Exchange
 Tax Expenses
 Others
Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 and For The Year Ended
 December 31, 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Informasi Segmen Operasi

33. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

30 September 2018 /September, 30, 2018						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
					RESULT	
Hasil Segmen	639,205,574	--	193,407,567	(81,646,787)	750,966,354	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(379,075,366)	--	(157,550,055)	71,978,446	(464,646,975)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	2,343,141	--	11,228,764	(1,066,151)	12,505,754	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(26,024,144)	(12,930,883)	(12,628,899)	1,080,050	(50,503,876)	Financial Expenses
Beban Usaha	(147,264,973)	--	(92,078,175)	1,249,749	(238,093,399)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	89,184,232	(12,930,883)	(57,620,798)	(8,404,693)	10,227,858	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(47,357,291)	--	(7,375,232)	--	(54,732,523)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	41,826,941	(12,930,883)	(64,996,030)	(8,404,693)	(44,504,665)	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	(607,845)	--	11,967,923	2,463,718	13,823,796	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	41,219,096	(12,930,883)	(53,028,107)	(5,940,975)	(30,680,869)	Total Comprehensive Income
					ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	1,167,978,030	--	1,977,830,173	(1,007,444,630)	2,138,363,573	Segment Assets
Total Aset					2,138,363,573	Total Assets
					LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	832,846,576	--	1,124,953,127	(740,320,616)	1,217,479,087	Segment Liabilities
Total Liabilitas					1,217,479,087	Total Liabilities
30 September 2017 /September, 30, 2017						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
					RESULT	
Hasil Segmen	608,801,140	260,620,123	203,941,012	(76,282,425)	997,079,850	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(343,411,991)	(173,179,002)	(140,162,997)	47,126,977	(609,627,013)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	5,517,496	--	(775,487)	(5,517,496)	(775,487)	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(28,310,035)	(20,280,178)	(22,460,237)	--	(71,050,450)	Financial Expenses
Beban Usaha	(146,379,270)	(37,831,046)	(63,761,563)	59,312	(247,912,568)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	96,217,340	29,329,897	(23,219,272)	(34,613,633)	67,714,332	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(28,329,532)	--	--	--	(28,329,532)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	67,887,808	29,329,897	(23,219,272)	(34,613,633)	39,384,800	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	--	--	2,729,314	--	2,729,314	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	67,887,808	29,329,897	(20,489,958)	(34,613,633)	42,114,114	Total Comprehensive Income
31 Desember 2017 / December 31, 2017						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
					RESULT	
Hasil Segmen	807,030,455	257,031,716	232,407,098	(87,383,969)	1,209,085,300	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(475,905,548)	(161,745,477)	(167,826,284)	78,503,969	(726,973,340)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	12,889,813	--	6,272,153	(18,867,846)	294,120	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(34,113,909)	(34,425,894)	(22,462,585)	18,867,847	(72,134,541)	Financial Expenses
Beban Usaha	(191,497,588)	(49,095,445)	(78,857,974)	(5,457,585)	(324,908,592)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	118,403,223	11,764,900	(30,467,592)	(14,337,584)	85,362,947	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(57,299,773)	--	23,960	--	(57,275,813)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	61,103,450	11,764,900	(30,443,632)	(14,337,584)	28,087,134	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	2,036,685	--	(41,814)	--	1,994,871	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	63,140,135	11,764,900	(30,485,446)	(14,337,584)	30,082,005	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,683,129,462	--	--	(791,783,053)	1,891,346,409	Segment Assets
Total Aset					1,891,346,409	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,470,193,490	--	--	(530,600,016)	939,593,474	Segment Liabilities
Total Liabilitas					939,593,474	Total Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other non current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities 30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 %	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	1,989,307	--	0.11
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Episenta Utama Investasi	7,000,000	--	0.33	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	9,320,208	9,320,208	0.44	0.49
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	8,809,379	7,994,472	0.41	0.42
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,504,572	4,047,871	0.21	0.21
Paul Krisnadi	616,389	559,370	0.03	0.03
Thor Soon Hock	3,347,156	406,819	0.16	0.02
Ir. Sutarya	359,998	359,997	0.02	0.02
Hj. Lindawati	359,998	359,997	0.02	0.02
Total	27,317,700	23,048,734	1.28	1.22
Utang Usaha/ Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,518,070	1,377,642	0.12	0.15
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities				
PIP Korea	4,919,046	4,463,646	0.40	0.47
Thor Soon Hock	287,592	215,765	0.02	0.02
Total	5,206,638	4,679,411	0.43	0.49
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	94,001,494	85,180,977	7.72	9.07
Thor Soon Hock	1,723,463	1,278,037	0.14	0.14
Total	95,724,957	86,459,014	7.86	9.20

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,189,350	2,862,928	Short Term Employee Benefit

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Pemegang Saham PBMA/ PBMA's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
3	Ir. Sutarya	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
4	Hj. Lindawati	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
5	Thor Soon Hock	Direktur Utama PIP/PIP's President Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non- Current Financial Liabilities
6	Paul Krisnadi	Komisaris PIP/ PIP's Commisioners	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities
8	PIP Korea	tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai Debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan. Tanggal Penarikan jatuh pada tanggal 20 September 2016.

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah di perpanjang sampai dengan 16 Desember 2019.

- Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

The agreement period is 5 years after the Drawdown Date. The Drawdown Date is on September 20, 2016.

- Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, tanggal 14 Juli 2004 dengan

35. Commitment and Significant Agreements

- Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, dated on July 14, 2004 with regards to the land

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Periode Perjanjian ini dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100,000 per bulan.

- b. Pada tanggal 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi Nomor HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Kerjasama Operasi Alat Bongkar Muat. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan ke Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II penandatanganan Berita Acara yang dimulai tanggal 28 Desember 2015.

lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The Agreement period is from 2004 until 2021.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II for Joint Venturer of Stevedoring. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

36. Financial Risks Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2018, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp4,157,685 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
	Rp	Rp
Kas dan Bank	190,123,195	154,620,345
Piutang usaha	116,519,997	113,925,598
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,657,821	20,000,187
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	42,428,559	38,159,593
Aset Lain-lain	39,970,838	46,310,109
Total	426,700,410	373,015,832

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

On September 30, 2018, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp4,157,685 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash and Banks
Trade receivables
Other Current Financial Assets
Other Non Current Financial Assets
Others Asset
Total

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)

and For The Year Ended

December 31, 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September 2018 / September 30, 2018							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest	Total		
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Bearing			
Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	188,248,356	--	--	--	1,874,839	190,123,195	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	116,519,997	116,519,997	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37,657,821	37,657,821	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	18,129,587	24,298,972	42,428,559	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	39,081,516	--	--	889,322	39,970,838	Other Assets
Total Aset Keuangan	188,248,356	39,081,516	--	18,129,587	181,240,951	426,700,410	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	98,162,522	--	--	--	--	98,162,522	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	50,646,385	50,646,385	Trade Payables
Beban Akrual	--	--	--	--	43,153,454	43,153,454	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	29,858,000	29,858,000	54,837,158	114,553,158	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	1,813,127	--	--	1,813,127	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	964,360	--	964,360	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	102,983,285	630,391,109	--	--	--	733,374,394	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	95,724,957	--	95,724,957	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	201,145,807	630,391,109	31,671,127	126,547,317	148,636,997	1,138,392,357	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	(12,897,451)	(591,309,593)	(31,671,127)	(108,417,730)	32,603,954	(711,691,947)	Net Value
31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest	Total		
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Bearing			
Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	153,803,106	--	--	--	817,239	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	113,925,598	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,000,187	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	17,314,680	20,844,913	38,159,593	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	44,946,198	--	--	1,363,911	46,310,109	Other Assets
Total Aset Keuangan	153,803,106	44,946,198	--	17,314,680	156,951,848	373,015,832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	--	--	--	--	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	62,793,699	62,793,699	Trade Payables
Beban Akrual	--	--	--	--	51,006,793	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	27,096,000	--	5,112,879	32,208,879	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	--	--	6,377,630	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	668,489	704,000	--	1,372,489	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	97,967,295	516,749,219	--	--	--	614,716,514	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,459,014	--	86,459,014	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	110,773,410	516,749,219	34,142,119	87,163,014	118,913,371	867,741,133	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	43,029,696	(471,803,021)	(34,142,119)	(69,848,334)	38,038,477	(494,725,301)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1%

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kenaikan 1%	(7,412,932)	(4,546,698)	Increase 1%
Penurunan 1%	7,412,932	4,546,698	Decrease 1%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018		31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Rp		Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	190,123,195	190,123,195	154,620,345	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	116,519,997	116,519,997	113,925,598	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,657,821	37,657,821	20,000,187	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	42,428,559	42,428,559	38,159,593	38,159,593	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	39,970,838	39,970,838	46,310,109	46,310,109	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	426,700,410	426,700,410	373,015,832	373,015,832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	98,162,522	98,162,522	12,806,115	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	50,646,385	50,646,385	62,793,699	62,793,699	Trade Payables
Beban Akruai	43,153,454	43,153,454	51,006,793	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	114,553,158	114,553,158	32,208,879	32,208,879	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	1,813,127	1,813,127	6,377,630	6,377,630	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	964,360	964,360	1,372,489	1,372,489	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	733,374,394	733,374,394	614,716,514	614,716,514	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	95,724,957	95,724,957	86,459,014	86,459,014	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,138,392,357	1,138,392,357	867,741,133	867,741,133	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018		31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	4,703	70,211	67	908	USD
THB	75,681	34,904	104,903	43,476	THB
Bank					Cash in Bank
USD	7,789,084	116,283,240	4,230,281	57,311,844	USD
THB	12,685,733	5,850,660	13,432,605	5,567,009	THB
SGD	69,594	759,901	--	--	SGD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	898,172	13,408,809	1,757,633	23,812,414	USD
THB	22,136,774	10,209,480	3,099,525	1,284,567	THB
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya					Financial Assets
USD	887,612	13,251,160	887,612	12,025,367	USD
THB	--	--	3,032,313	1,256,712	THB
Aset Keuangan Tidak					Other Non-Current
Lancar Lainnya					Financial Assets
USD	891,818	13,313,951	888,865	12,042,343	USD
THB	7,257,493	3,347,156	981,611	406,819	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
USD	1,321,000	19,721,209	2,002,000	27,123,096	USD
THB	23,656,346	10,910,307	21,806,317	9,037,410	THB
Jumlah Aset		207,160,988		149,911,965	Total Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2018 / Sep 30, 2018		31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	1,918,711	28,644,437	1,896,674	25,696,139	USD
THB	2,113,075	974,550	2,658,310	1,101,710	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	6,575,291	98,162,522	945,240	12,806,115	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	1,591,646	23,761,680	2,034,391	27,561,928	USD
THB	31,075,011	14,331,795	31,075,014	12,878,729	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	7,348,760	109,709,638	2,345,395	31,775,411	USD
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loan
USD	5,165,000	77,108,285	4,495,743	60,908,330	USD
THB	1,948,248	898,532	1,511,613	626,473	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	6,412,014	95,724,957	6,287,347	85,180,977	USD
THB	--	--	3,083,768	1,278,037	THB
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang					Bank Loans and Other Financial Institution Loans
USD	33,434,105	499,137,751	25,400,000	344,119,200	USD
THB	-	-	1,565,389	648,760	THB
Jumlah Liabilitas		948,454,147		604,581,809	Total Liabilities
Selisih Neto		(741,293,159)		(454,669,844)	Net Difference

38. Laba per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Lab per saham sebelum dan sesudah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018 Rp	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 Rp
Lab (Rugi) per Saham		
Lab Tahun Berjalan yang Dapat Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(13,020,159)	37,676,852
Saham Beredar		
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,575,464,335
Lab (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(4.63)	14.63

38. Earnings per Shares

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In year 2017 and 2016, the Company increased its issued and fully paid capital.

Earnings per share before and after the increase in issued and fully paid capital are as follows:

Earnings (Loss) per Share
Income for the Year
Attributable to
Owners of Parent Entity
Outstanding Shares
Weighted Average Number of
Outstanding Shares
Earnings per Share (in Full Rupiah)

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

40. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

39. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's Financing.

40. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

The following is new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Nine) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended
December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang
diotorisasi untuk terbit pada 30 Oktober 2018

**41. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

*The Company's management is responsible for
the preparation of the consolidated financial
statements which were authorized to be issued on
October 30, 2018.*